

ABSTRAK

Rahmad Taupik. Nim 6101121033. Perbedaan Pengaruh *Straight Line Trajectory* Dan *Slalom Dribbling* Terhadap Hasil Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Usia 15 Tahun (SSB) Sinar Pagi Bandar Setia Tahun 2014/2015.

(Pembimbing Skripsi : Mahmuddin)

Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan apakah yang lebih berpengaruh antara Latihan *Straight Line Trajectory* Dan Latihan *Slalom Dribbling* Terhadap Hasil menggiring Dalam Permainan Sepakbola Pada Pemain Sekolah Sepakbola Sinar Pagi Usia 15 Tahun Medan 2014/2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *experiment*. Dengan pelaksanaan latihan yaitu *Straight Line Trajectory* dan latihan *Slalom Dribbling*. Populasi adalah siswa sekolah sepakbola Sinar Pagi Usia 15 Tahun Medan 2014/2015 sebanyak 20 Orang. Jumlah sampel 18 orang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *matching by pairing* yaitu kelompok latihan *Straight Line Trajectory* dengan kelompok latihan *Slalom Dribbling*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan test dan pengukuran yaitu tes menggiring bola untuk mengetahui kemampuan menggiring bola pemain. Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) minggu dengan frekuensi latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat perbedaan pengaruh latihan kedua kelompok digunakan uji- t dua pihak (gabungan).

Hasil analisis dengan uji -t menunjukkan bahwa untuk hipotesis pertama t_{hitung} sebesar 3,83. T_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n-1$ ($9-1 = 8$) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,31, ini berarti menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,83 > t_{tabel} 2,31$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima .Kedua menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,53 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n-1$ ($9-1 = 8$) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,31 berarti t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,53 > t_{tabel} = 2,31$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketiga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,186, ini berarti menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk ($9+9-2 = 16$) = 2,12, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,86 < 2,12$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan pertama terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Straight Line Trajectory* terhadap hasil menggiring bola pada pemain sekolah sepakbola Sinar Pagi usia 15 Tahun Bandar Setia 2014/2015. Kedua terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *Slalom Dribbling* terhadap hasil menggiring bola pemain sekolah sepakbola Sinar Pagi Usia 15 Tahun Bandar Setia 2014/2015. Ketiga, latihan *Straight Line Trajectory* tidak lebih besar pengaruhnya daripada latihan *Slalom Dribbling* terhadap hasil menggiring bola pada pemain sekolah sepakbola Sinar Pagi Usia 15 Tahun Bandar Setia 2014/2015.